

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tabel 1.2 Deskripsi Data dari Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Kaitannya dengan Kedisiplinan Sholat Berjamaah dan Kemampuan Shalat Siswa
1.	Proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar	a. Sekolah membuat berbagai program kegiatan yang bertujuan untuk menunjang kepribadian siswa	Dengan adanya program-program dari sekolah seperti tambahan pelajaran muatan lokal, kegiatan sholat dhuha berjamaah dan pembacaan tahlil setelah sholat dhuhur maka akan memberikan pembiasaan-pembiasaan guna meningkatkan kepribadian siswa untuk menghormati guru.
		b. Sekolah melakukan beberapa langkah-langkah melalui pendekatan individu dan pendekatan kelompok.	Pendekatan individu misalnya dari guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya untuk berbahasa krama yang sopan. Dan untuk pendekatan kelompok seperti mendahulukan ibadah ketika sudah masuk waktunya. Dengan memberikan pembiasaan-

			pembiasaan seperti itu maka kepribadian peserta didik akan meningkat.
		c. Sekolah melakukan beberapa langkah-langkah melalui pendekatan individu dan pendekatan kelompok.	Pendekatan individu misalnya dari guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya untuk berbahasa krama yang sopan. Dan untuk pendekatan kelompok seperti mendahulukan ibadah ketika sudah masuk waktunya. Dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan seperti itu maka kepribadian peserta didik akan meningkat.
		d. Untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran dikelas guru harus mempersiapkan RPP.	Dengan menyusun RPP sebelum mulai tahun ajaran baru, maka akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, khususnya materi menghormati guru, jika guru sudah menyusun rancangan pembelajarannya terlebih dahulu maka peningkatan kepribadian siswa mudah terlaksana.

2.	Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.	a. Latar belakang keluarga yang notabennya berasal dari keluarga kurang mampu maupun keluarga yang kurang harmonis	Jika latar belakang dari keluarga peserta didik kurang mendukung pendidikan peserta didik maka besar kemungkinan akan menjadi penghambat utama dalam kepribadian siswa untuk menghormati guru.
		b.Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda	Latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk ke tingkat madrasah tsanawiyah juga menjadi penghambat dalam kepribadian siswa untuk menghormati guru, jika mengenyam pendidikan di SD tentu mengalami kesulitan saat mempelajari pendidikan agama berbeda dengan dengan lulusan dari MI.
		c. Adanya siswa yang kurang disiplin	Siswa yang sering terlambat dan tidak

			mematuhi peraturan sekolah akan menghambat peningkatan kepribadian siswa untuk menghormati guru.
		Sedangkan faktor pendukung : a. lokasi lembaga yang masih berada di lingkungan pondok pesantren	Dengan adanya latar belakang tersebut tentu akan mudah untuk mendukung peningkatan kepribadian siswa. karena siswa dapat melihat sendiri dan mengalami sendiri bagaimana keadaan di lingkungan pondok pesantren untuk kemudian bisa di contoh dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari siswa agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
		b. latar belakang pendidikan guru yang mengajar di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar yang mayoritas berasal dari pondok pesantren.	hal ini dapat mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kepribadian ssiwa untuk menghormati guru. Karena pendidik yang memiliki background pondok pesantren cenderung lebih memahami bagaimana mengarahkan siswa menjadi pribadi yang lebih baik.
3.	Dampak pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak	a. Siswa bisa berperilaku lebih baik	Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak memberi dampak positif pada

	dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar		kepribadian siswa untuk menghormati guru, siswa bisa berperilaku lebih baik dari sebelumnya, tawadu'nya dan tingkat kesopanannya terus bertambah.
		b. Pelanggaran tata tertib di sekolah terus berkurang	Dampak positif yang lainnya adalah terus berkurangnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan peserta didik di sekolah baik pelanggaran kecil maupun besar. Hal ini menandakan bahwa kepribadian siswa terus meningkat.
		c. tercipta kebersamaan yang hangat antara seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah.	Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berdampak pada kepribadian siswa yang menciptakan kebersamaan antara satu komponen dengan komponen lainnya, yakni seluruh masyarakat dilingkungan sekolah.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa untuk Menghormati Guru

Dalam upaya peningkatan kepribadian siswa dalam menghormati guru, dari hasil penelitian ditemukan bahwa :

- a. Sekolah membuat berbagai program kegiatan yang bertujuan untuk menunjang kepribadian siswa, diantaranya tambahan mata pelajaran muatan lokal yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang akidah akhlak. kemudian sekolah mewajibkan seluruh peserta didiknya mengikuti sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah sebagai bentuk pembiasaan kepada peserta didik.
- b. Langkah-langkah yang dilakukan melalui pendekatan individu dan pendekatan kelompok. Pendekatan individu misalnya dari guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya untuk berbahasa krama yang sopan. Dan untuk pendekatan kelompok seperti mendahulukan ibadah ketika sudah masuk waktunya. Agar peserta didik mengikuti.
- c. Untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran dikelas guru harus mempersiapkan RPP, yang nantinya ketika didalam kelas dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dengan melihat kemampuan

peserta didik yang ada di dalam kelas tersebut sehingga guru dapat menyesuaikan materi dan metode yang tepat. Dan metode yang digunakan adalah metode ceramah yang sering di variasi dengan metode lainnya. Selain itu juga melakukan pendekatan emosional kepada siswa, yaitu berupa memberikan contoh yang baik pada siswa, berperilaku terpuji, dan sopan santun. Tujuannya agar peserta didik tidak bosan mengikuti pembelajaran dan tetap merasa nyaman. Serta dapat menirukan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa untuk Menghormati Guru

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa tentu terdapat hambatan dan pendukungnya, hambatannya meliputi :

- a. Latar belakang keluarga yang notabennya berasal dari keluarga kurang mampu maupun keluarga yang kurang harmonis. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran cenderung akan lebih susah menangkap materi dan sering tertinggal dari teman lainnya. Hal ini tentu menghambat proses pembelajaran karena guru harus mengulang kembali materi yang telah disampaikan.

- b. Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda menjadi hambatan tersendiri ketika proses pelaksanaan pembelajaran, siswa yang berasal dari lulusan madrasah ibtidaiyah cenderung mudah memahami mata pelajaran yang disampaikan, sedangkan siswa lulusan dari sekolah dasar lebih sulit menerima pelajaran.
- c. Adanya siswa yang kurang disiplin menjadi penghambat proses pelaksanaan pembelajaran. Contohnya siswa terlambat masuk kelas akan menghambat proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

Sedangkan untuk faktor pendukung proses pelaksanaan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kepribadian siswa untuk menghormati guru adalah :

- a. Lokasi lembaga yang berada di lingkungan pondok pesantren, tentu memudahkan proses pembelajaran yang religius yang sesuai dengan lingkungannya. Dan memudahkan siswa untuk melihat serta mengamati bagaimana realita kebiasaan di lingkungan pondok pesantren.
- b. Kebanyakan guru yang mengajar di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro adalah lulusan pondok pesantren, tentunya mereka mempunyai bekal ilmu agama yang lebih banyak. Dan lebih bagus lagi bisa menjadi uswatun hasanah untuk peserta didiknya.

3. Dampak Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa untuk Menghormati Guru

- a. Siswa bisa lebih berperilaku baik, hormat kepada guru, tawadu' pada guru, menyapa guru dengan sopan dan mencium tangan saat bertemu.
- b. Berkurangnya pelanggaran tata tertib di sekolah.
- c. Tercipta kebersamaan yang hangat antara seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah.